

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Matematika Aktif dalam Pengembangan Sikap Sosial Anak Autis di SLB Fredofios

Pembelajaran aktif dalam pengembangan sikap sosial anak autis, dapat dengan menggunakan metode pembelajaran dimana siswa sebagai pusat pembelajaran yang senantiasa aktif kegiatan pembelajaran tersebut. Proses pembelajaran melibatkan siswa akan lebih membuat kegiatan pembelajaran senantiasa aktif, terutama dalam perkembangan siswa tersebut. Untuk awal kegiatan inti, guru memberikan materi dengan mendemonstrasikan bahan pembelajaran atau media yang berguna memperjelas materi tersebut. Selama pemberian materi, siswa memperhatikan guru. Ini merupakan faktor pendukung perkembangan sikap sosial anak, yaitu anak dapat diarahkan. Juga sebagai kegiatan aktifitas mental siswa.

Selanjutnya pada tahapan evaluasi pembelajaran, guru memberi latihan terbimbing. Tugas untuk dikerjakan siswa secara individu. Dalam prosesnya siswa tak lantas dibiarkan mengerjakan tugas itu sendiri. Guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Memberi stimulus dalam memahami perintah tugas dan memfasilitasi agar siswa bertanya, meski tak ada siswa yang bertanya. Tugas yang diberikan guru ke siswa secara individu harus menyesuaikan kemampuan tiap siswa tersebut.

Setiap sekolah untuk anak berkebutuhan khusus, memiliki kebijakan memodifikasi kurikulum yang tengah dilaksanakannya. Salah satu modifikasi yang dilakukan SLB Fredofios adalah dengan melaksanakan kurikulum individu. Kurikulum ini memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Maksudnya agar perbedaan setiap anak autis menjadikannya keunikan tersendiri, dan individu yang tidak dapat disamakan antara yang satu dengan yang lain. Sedangkan tujuannya, agar anak autis dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan dan yang seharusnya. Maka dari itu, setiap anak atau siswa di sekolah ini tidak diberi tugas ataupun materi yang sama dengan yang lain, meski di dalam satu kelas sekalipun, guru tetap harus memberikan tugas sesuai kemampuan siswa.

2. Pembelajaran Matematika Interaktif dalam Pengembangan Sikap Sosial Anak Autis di SLB Fredofios

Pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa secara aktif melakukan interaksi. Baik interaksi dengan guru ataupun media lain pendukung pelaksanaan pembelajaran. Prinsip dari pembelajaran interaktif yaitu, guru bukan satu-satunya sumber belajar, akan tetapi ada media lain, sebagai pendukung dalam pembelajaran. Media lain ini yang digunakan sebagai sarana interaksi siswa kepada guru. selain untuk pemahaman materi, media pembelajaran juga dapat mengoptimalkan kemampuan anak berkebutuhan khusus, yang dimaksud di sini adalah anak autis.

Media pembelajaran haruslah sesuai dengan materi yang diberikan. Media bisa visual ataupun benda miniatur atau alat lain yang dapat mendeskripsikan tujuan dari pembelajaran.

Guru memberi materi maupun latihan terbimbing secara individu kepada siswa. Antara siswa satu dengan yang lain tidak bisa disamakan materi atau tugasnya. Karena setiap anak autis memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Jika pada pembelajaran ini terdapat lebih dari satu siswa, maka guru bisa memberikan materi secara bergilir. Pada waktu belajar *one on one*, alat peraga diperuntukkan satu anak autis, atau bisa juga secara bersama dengan anak autis lain dalam satu rombongan belajar tetapi dengan tingkatan yang berbeda.

B. Saran

Beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya.

1. Bagi guru

Diharapkan guru dapat lebih mengoptimalkan pembelajaran. Mulai dari pemberian tugas maupun dalam kegiatan. Guru bisa membuat antara siswa yang satu dengan yang lain bekerja sama meskipun tugas yang diberikan berbeda. Sehingga perkembangan sikap sosial anak tidak hanya kepada guru, akan tetapi ke teman sebaya atau teman sekelas juga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharap bisa memberi gambaran tentang pengembangan sikap sosial yang lebih luas lagi. Baik sampel yang merupakan anak autis yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan sangat beragam. Ataupun cara dalam pengembangan sikap sosial tersebut, kaitannya dalam pembelajaran matematika.